

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permintaan pasar akan produk peternakan semakin meningkat seiring kemajuan teknologi dan peningkatan pendapatan serta pendidikan masyarakat. Kesadaran masyarakat tentang gizi yang berasal dari protein hewani semakin meningkat sehingga menuntut para peternak untuk meningkatkan produksinya. Pengembangan peternakan sangat penting untuk mendukung terpenuhinya permintaan produk peternakan yang mengandung protein hewani. Salah satu usaha peternakan untuk memenuhi kebutuhan pasar akan protein hewani adalah peternakan ayam petelur.

Keberhasilan usaha ternak tidak hanya ditentukan oleh banyaknya jumlah ternak yang dipelihara, tetapi juga harus didukung dengan sistem manajemen yang baik, sehingga hasil produksi dan penerimaan sesuai yang diharapkan. Penerimaan tersebut sebagian digunakan untuk menutup biaya produksi dan sisanya sebagai pendapatan. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pengelolaan suatu usaha.

Analisa pendapatan pada usaha ternak ayam petelur perlu dilakukan karena selama ini peternak kurang memperhatikan aspek pembiayaan yang telah dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh, sehingga pada gilirannya tidak

banyak diketahui tingkat pendapatan yang diperoleh. Analisis pendapatan ini diperlukan untuk mengetahui besarnya biaya produksi dan pengaruhnya terhadap pendapatan yang diterima oleh peternak (Halim dkk, 2007).

Sumur Banger Farm merupakan peternakan ayam petelur yang terletak di Desa Sumur Banger Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. Permasalahan yang sering di hadapi peternak adalah harga pakan yang mahal, produksi telurnya fluktuatif, kemudian harga jual produk telur juga mengalami pasang surut. Hal tersebut berakibat pada tingkat pendapatan yang juga fluktuatif pada setiap tahunnya.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Menghitung biaya produksi variabel usaha ternak ayam petelur yang meliputi biaya pakan, biaya sanitasi dan kesehatan ternak, biaya tenaga kerja dan biaya pemasaran pada setiap bulan.
2. Menghitung pendapatan usaha ternak ayam petelur pada setiap bulan.
3. Menganalisa pengaruh jumlah ayam petelur, jumlah produksi telur, biaya pakan, biaya sanitasi dan kesehatan ternak, biaya tenaga kerja dan biaya pemasaran terhadap pendapatan usaha ternak ayam petelur.

Manfaat dari Penelitian ini adalah :

1. Bagi peternak adalah sebagai tambahn informasi untuk dapat mengetahui tingkat pendapatan pada peternakan yang dimilikinya,

sehingga dapat dilakukan perbaikan pengelolaan usaha serta alokasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan.

2. Bagi instansi-instansi yang terkait di bidang pembangunan peternakan dapat digunakan sebagai informasi mengenai hal yang berkaitan dengan peningkatan usaha peternakan ayam petelur untuk memberikan bantuan pemikiran maupun modal guna pengembangan usaha peternakan ayam petelur selanjutnya.
3. Bagi peneliti adalah mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh oleh peternak ayam petelur dan mengetahui pengaruh biaya-biaya produksi terhadap pendapatan usaha ternak ayam petelur yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.